BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Program Madrasah dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Masyarakat di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Kecamatan Kuala Jambi**,** dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Madrasah dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Masyarakat

   Perencanaan program keagamaan di Madrasah Aliyah Al-Irsyad dilaksanakan secara partisipatif melalui musyawarah yang melibatkan kepala madrasah, yayasan, komite, guru, tokoh masyarakat, RT, RW, dan guru mengaji. Perencanaan dilakukan berdasarkan kebutuhan masyarakat dengan tujuan meningkatkan keimanan, ketakwaan, serta literasi keagamaan masyarakat. Penentuan jenis program juga disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan momentum kegiatan keagamaan sehingga program yang disusun lebih relevan dan bermanfaat bagi masyarakat.

2. Pengorganisasian Program Madrasah dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Masyarakat

   Pengorganisasian program keagamaan dilakukan melalui pembagian tugas, koordinasi, dan kerja sama antara pihak madrasah dengan masyarakat. Madrasah membentuk kepanitiaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta melibatkan komite, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan masyarakat sekitar dalam mendukung

pelaksanaan program. Pengorganisasian tersebut mampu menciptakan sinergi yang baik sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana secara efektif.

3. Pelaksanaan Program Madrasah dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Masyarakat

Pelaksanaan program keagamaan diwujudkan melalui berbagai kegiatan, seperti peringatan hari besar Islam, istigasah, halal bihalal, pengajian, dan kegiatan keagamaan lainnya yang melibatkan masyarakat secara aktif. Pelaksanaan program didukung oleh partisipasi masyarakat melalui gotong royong, dukungan tenaga, serta kerja sama dengan tokoh masyarakat. Meskipun terdapat kendala berupa kondisi cuaca dan faktor geografis, program tetap dapat dilaksanakan dengan baik dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan literasi keagamaan masyarakat.

4. Pengawasan Program Madrasah dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Masyarakat

Pengawasan program keagamaan dilakukan melalui monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan. Pengawasan dilaksanakan oleh kepala madrasah, guru, panitia, serta didukung oleh masyarakat untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi menjadi dasar dalam memperbaiki dan mengembangkan program pada kegiatan berikutnya. Program keagamaan juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman agama masyarakat, meningkatnya partisipasi

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

masyarakat dalam kegiatan keagamaan, serta meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap madrasah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen program madrasah dalam meningkatkan literasi keagamaan masyarakat di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Kecamatan Kuala Jambi, penelitian ini memiliki implikasi baik secara teoritik maupun praktis sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dapat mendukung keberhasilan program keagamaan dalam meningkatkan literasi keagamaan masyarakat. Temuan penelitian ini memperkuat teori manajemen bahwa keberhasilan suatu program dipengaruhi oleh keterpaduan setiap fungsi manajemen. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen di madrasah dapat dikembangkan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat sebagai mitra dalam penyelenggaraan program keagamaan.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa pengelolaan program keagamaan yang dilakukan secara terencana, terorganisasi, dilaksanakan secara konsisten, dan diawasi secara berkelanjutan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat serta memperkuat hubungan antara madrasah dan masyarakat. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala madrasah dan pengelola lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan program keagamaan yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah diharapkan terus mempertahankan dan mengembangkan program-program keagamaan yang telah berjalan dengan baik serta meningkatkan inovasi kegiatan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, perlu memperluas kemitraan dengan lembaga keagamaan, pemerintah, dan organisasi kemasyarakatan agar pelaksanaan program semakin optimal.

2. Bagi Guru dan Panitia Program

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

Guru dan panitia diharapkan terus meningkatkan koordinasi, kreativitas, dan kualitas pelaksanaan program keagamaan melalui penyusunan kegiatan yang lebih variatif serta memanfaatkan media informasi untuk memperluas jangkauan sosialisasi kepada masyarakat.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan tetap berpartisipasi aktif dalam setiap program keagamaan yang diselenggarakan oleh madrasah karena keterlibatan masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan program serta peningkatan literasi keagamaan di lingkungan sekitar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai manajemen program madrasah dengan mengkaji aspek lain, seperti efektivitas program, inovasi manajemen, kepemimpinan kepala madrasah, atau dampak jangka panjang program terhadap perkembangan pendidikan dan kehidupan keagamaan masyarakat. Penelitian juga dapat dilakukan pada lokasi atau jenjang pendidikan yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.'

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM